

**STUDI MORFOLOGI-SINTAKSIS *JAM' AT-TAKSĪR* DALAM QS. AL-
KAHFI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB**



SKRIPSI

Ditujukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Pengajuan Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Afif Naufal Andrian Yuristira

19104020071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afif Naufal Andren Yuristira

NIM : 19104020071

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarism. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Oktober 2023


Afif Naufal Andren Yuristira

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Afif Naufal Andrean Yuristira

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afif Naufal Andrean Yuristira
NIM : 19104020071
Judul : **STUDI MORFOLOGI DAN SINTAKSIS JAMAK TAKSIR DALAM AL-QURN SURAT AL-KAHFI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Oktober 2023
Pembimbing,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 196007161991031001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3227/Un.02/DT/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : STUDI MORFOLOGI DAN SINTAKSIS JAMAK TAKSIR DALAM QS. AL-KAHFU
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFIF NAUFAL ANDREAN YURISTIRA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104020071
Telah diujikan pada : Senin, 06 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 655af407ac388



Penguji I
Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 655b2ae12cd99



Penguji II
Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 655692f8e9c3



Yogyakarta, 06 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 655c137914f66

HALAMAN MOTTO

أشد الجهاد جهاد الهوى وما كرم المرء إلا التقى

وأخلاق ذي الفضل معروفة ببذل الجميل وترك الأذى¹

hakikatnya jihad adalah melawan hawa nafsu, dan kemuliaan seseorang ditentukan dengan (kadar) ketakwaannya

begitu pula akhlak orang yang mulia adalah dengan menebar kebaikan serta enggan menyakiti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Abi Al-Hasan 'Ali Al-Hasany An-Nadwy, *al-Qira'ah ar-Rasyidah li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah wa al-Saqāfah al-Islamiyah*, (Britania, al-Akidimiyyah al-Islamiyah), hlm. 271

HALAMAN PERSEMBAHAN

***Skripsi ini peneliti persembahkan kepada
almamater tercinta,
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* yang senantiasa memberikan rahmat-Nya serta nikmat-Nya baik berupa nikmat Iman, nikmat Islam, nikmat kesehatan, dan lain sebagainya. Sholawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan kita, pedoman hidup kita, seorang manusia biasa namun sangat luar biasa, baginda Rasulullah *Ṣallallāhu 'Alaihi Wasallam*, karena dengan jasa-jasa beliau kita berhijrah dari zaman jahiliyah yang penuh dengan kegelapan dan kesengsaraan menuju ke zaman islamiyah yang terang-benderang dan penuh dengan kesenangan.

Penulisan skripsi yang berjudul “Studi Morfologi-Sintaksis Jamak Taksir Dalam Qs. Al-Kahfi Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab” merupakan hasil penelitian yang bersifat analisis terkait bentuk-bentuk jamak taksir yang terdapat pada surah al-Kahfi serta metode pengajarannya di kelas. Peneliti sadar bahwa karya manusia tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan skripsi ini. Pada proses penyusunan skripsi ini tidak lepas bantuan, bimbingan, dan pihak-pihak terkait. Maka dengan segala kerendahan hati peneliti, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Nurhadi, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Nurul Huda, S.S., M.Pd.I selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasihat ataupun saran selama perkuliahan peneliti.
5. Dr. Maksudin, M.Ag.. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. *Wa bi al-khuṣuṣ* kepada ayahanda tercinta Bapak Sumaji dan Ibu Andriyani yang senantiasa memberikan nasihat serta dorongan positif kepada penulis untuk segera menyelesaikan studinya, semoga mereka senantiasa diberikan Kesehatan dan kemudahan dalam segala urusannya. Dan tak lupa hadiah fatihah penulis panjatkan untuk almarhumah ibunda tercinta Ibu Katirah yang selalu akan terkenang dalam sanubari penulis, semoga mendapat tempat terbaik di sisi-Nya.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Mambaul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi serta Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta yang senantiasa memberi petuah dan ketulusan hati kepada penulis.
8. Teman-teman nyantri baik dari Ponpes Mambaul Huda Banyuwangi, Ponpes Al-Munawwir kompleks Madrasah Huffadh serta rekan-rekan seperjuangan

dan adik-adik santri di Bumi Cendekia Sleman yang telah memberi dukungan moril sehingga penulis dapat sampai pada titik ini..

9. Teman-teman PBA An-Nawaty angkatan 2019 yang telah mendukung peneliti.
10. Serta semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga seluruhnya dirahmati dan dimuliakan oleh Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā. Āmīn Yā Rabbal 'Ālamīn.*

Yogyakarta, September 2023
Peneliti



Afif_Naufal_Andrian_Yuristira
NIM. 19104020071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI'	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ملخص.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	14
A. Landasan Teoritis.....	14
1. Morfologi	14
2. Sintaksis	23
3. Pembelajaran Bahasa Arab.....	24
B. Metode Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Penentuan Sumber Data	26
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
4. Teknik Analisis Data.....	27
BAB III DESKRIPSI <i>SŪRAH AL-KAHFI</i>	29
A. Asbāb an-Nuzūl Al-Kahfi	29

1. Surah al-Kahfi ayat 6.....	30
2. Surah Al-Kahfi Ayat 23-25	31
3. Surah Al-Kahfi Ayat 28	32
4. Surah Al-Kahfi Ayat 109	33
5. Surat Al-Kahfi Ayat 110	33
B. ISI KANDUNGAN SURAT AL-KAHFI.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. ANALISIS <i>JAM‘ AT-TAKSĪR</i> DALAM <i>SŪRAH AL-KAHFI</i>	37
B. URAIAN (Deskriptif-Kualitatif).....	41
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Jam' at-Taksir dalam Qs. Al-Kahfi	37
Tabel 2 Daftar Jam' at-Taksir secara sintaksis	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat KKN.....	71
Lampiran 2 Sertifikat ICT.....	72
Lampiran 3 Sertifikat TOAFL.....	73
Lampiran 4 Curriculum Vitae.....	74



ABSTRAK

Afif Naufal Andrian Yuristira (19104020071). Studi Morfologi-Sintaksis Jamak Taksir dalam QS. Al-Kahfi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2023

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pola jamak taksir dalam surah al-Kahfi serta metode pembelajaran yang relevan terhadap materi yang disajikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan data penelitian ini diperoleh melalui *library research*. Objek penelitian ini adalah *Jamā' taksīr* yang terkandung dalam *sūrah al-Kahfi*. Sumber primer dalam penelitian ini adalah Al-Quran *sūrah al-Kahfi* sedangkan sumber skunder ialah kitab *Jamī' ad-Durūs al-'Arabiyyah* serta buku maupun kitab yang berkaitan dengan bahasa Arab dan metode pembelajaran sebagai pendukung. Metode pengumpulan data yakni dokumentasi. Adapun Teknik analisis datanya menggunakan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yakni melalui empat tahap antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan yang terakhir penarikan atau verifikasi.

Berdasarkan kajian, menunjukkan bahwa dalam QS. Al-Kahfi terdapat 26 jamak taksir, yakni 8 berpola أَفْعَالٌ, 1 berwazan فِعْلَةٌ, 3 berwazan فُعُولٌ, 2 berpola أَفْعَلَاءٌ, 1 berpola أَفَاعِلٌ, 1 berwazan فَعَائِلٌ, 1 berwazan فَعْلٌ, 3 berpola فِعَالٌ, 1 berpola فُعَلَاءٌ, 1 berpola فُعَلَاءٌ, 2 berpola فُعَلٌ, 1 berpola فُعَلٌ, 1 berwazan مَفَاعِيلٌ. Metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi tersebut adalah metode deduktif, pasalnya materi ini merupakan materi ilmu nahwu kelas lanjut.

Kata kunci: *Jam' At-Taksīr, Sūrah al-Kahfi, Metode Pembelajaran*

ملخص

عفيف نوفل أندريان يورستيرا ١٩ دراسة صرفية ونحوية لجمع التكسير في سورة الكهف وتطبيقها لتعليم اللغة العربية البحث. قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. ٢٠٢٣

وموضوع هذا البحث هو الجمع التكسير الواردة في سورة الكهف. والمصدر الأساسية في هذا البحث هي سورة الكهف من القرآن الكريم وكتاب جامع الدروس العربية ومداعمه هو الكتب والمصنفات المتعلقة باللغة العربية وطرق التعلم. وطريقة جمع البيانات هي التوثيق. وتستخدم تقنية تحليل البيانات بالنظرية التي طرحها مايلز وهوبرمان. وذلك من خلال أربع مراحل التي هي جمع البيانات والحد من البيانات وعرض البيانات والتحقيق.

تشير نتائج البحث إلى أنه توجد في سورة الكهف ٢٦ وزنا من الجمع التكسير. وهي ٨ أفعال ١ فعلة ٣ فعول ٢ أفعله ١ أفعال ١ فعائل ١ فعل ٣ فعال ١ فعلاء ١ أفعلاء ٢ فُعَل ١ مفاعيل. وطريقة التعلم المناسبة لنقل هذه المادة هي طريقة القياسية لأن هذه المادة تتضمن مواد من الدرجة العليا

الكلمات المفتاحية: جمع التكسير, سورة الكهف, طرق التعليم

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin merujuk pada buku Pedoman Transliterasi Arab-Latin cetakan kelima yang disusun oleh Tim Puslitbang Lektur Keagamaan tahun 2003 dengan landasan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987 tanggal 10 September 1987.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain'....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	Fathah	a
◌ِ	Kasrah	i
◌ُ	Dammah	u

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Penulisan
◌َيْ	fathah dan ya	Ai
◌َوْ	fathah dan waw	Au

3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

اَ+ يَ+	fathah dan alif atau alif maqsurah	Ā	a dan garis di atas
يَ+ وَ+	Kasrah dan ya sukun	Ī	i dan garis di atas
وَ+ وُ+	dammah dan waw sukun.	Ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Nama	Penulisan
Ta Marbuṭah hidup	T
Ta Marbuṭah mati	h

5. Syaddah (Tasydid)

Tasydid dilambangkan dengan huruf yang serupa dengan huruf yang bersyikal. Contoh : بِالْحَقِّ ditulis dengan bilḥaqqi.

6. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyyah			Kata sandang yang diikuti huruf qamariyyah		
Contoh	Penulisan	Latin	Contoh	Penulisan	Latin
النَّارُ	an	an-naru	الْجَنَّةُ	Al	al-jannatu

7. Hamzah\

	Keterangan	Contoh	Penulisan
Hamzah di awal	Tidak dilambangkan	أَكَلَ	Akala
Hamzah di tengah	Apostrof	تَأْكُلُ	Ta'kulu
Hamzah di akhir	Apostrof	شَيْءٌ	syai'un

8. Penulisan Kata

	Penulisan dipisah	Penulisan tidak dipisah
مِفْتَاحُ الْجَنَّةِ	miftaḥ al-jannah	miftaḥul jannah

9. Huruf Kapital

Aturan penulisan huruf kapital sama seperti EYD (awal kalimat, nama orang, dan lain-lain. Catatan: jika terdapat kata sandang pada nama diri maka yang ditulis kapital hanya huruf awal pada nama diri bukan pada kata sandangnya.

Contoh: شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ ditulis “Syahru Ramaḍāna al-laḏī unzila fihi al-Qur’ānu.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memahami ilmu nahwu itu sangatlah penting terutama bagi pemeluk Agama Islam. sebab dengan mempelajari ilmu *nahwu*, seseorang dapat mencerna dan mengkaji literatur berbahasa Arab, apalagi sebagian besar sumber Agama Islam diwarnai dengan referensi berbahasa Arab.² Terkait dengan ini, Nasr Hamid Abu Zaid pernah mengatakan bahwa penafsiran Al-Qur'an tidak dapat dilepaskan dari teks dan bahasa.³ Sehingga ada yang berpendapat mempelajari ilmu nahwu hukumnya wajib sebagaimana yang terdapat dalam “*Muqaddimah Nazam Īmriī*”.⁴ Dalam kutipan *naẓam* Imriī dikatakan salah satu cabang ilmu Bahasa Arab yang harus dipelajari lebih dulu adalah ilmu *Nahwu* sebab perkataan (kalam) tidak akan dapat dipahami tanpa ilmu tersebut.⁵ Di samping itu, *Nahwu* dianggap penting sebab ia memiliki karakteristik yang sangat istimewa dibanding dengan kaidah bahasa lain yaitu dengan adanya *i'rab* di dalamnya.⁶

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki beragam transformasi kata, satu kata berkemungkinan merupakan cabang dari kata lainnya. Inilah

² Muhammad Bin Ali As Shobban, *Hasyiah As-Shobban*, (Beirut: Dar al-Fikri, 1984), hlm. 16.

³ Juhdi Rifa'i, *Klasifikasi Jamak Taksir dan Implementasinya dalam Penafsiran Al-Qur'an*, (Jurnal Ahwal al-Syakhsyiyah (JAS), 2020), Vol. 05 edisi 1

⁴ Terjemah Praktis Nadham Amrithi, Lirboyo press

⁵ Andi Holilulloh, *al-Khulāṣah an-Nahwiyah aṣ-Ṣharfiyah Ringkasan Nahwu Sharaf*, (Trussmedia Grafika, 2023), hlm. 43

⁶ Arif Rahman Hakim, *Memperudahkan Pembelajaran Ilmu Nahwu pada abad 20*, (jurnal al-Maqoyis, Jan-Juli 2013), Vol. 1 No. 1

yang kemudian melahirkan istilah *ism musytaq* (kata jadian) dan *ism jāmid* (kata baku).⁷ Para ahli *nahwu* membagi kalimat menjadi tiga antara lain *ism (nomina) fi 'l (verb)* dan *ḥarf* (partikel). *Ism* atau kata benda dalam bahasa Arab secara kuantitas terbagi menjadi 3 yaitu *mufrad* (singular), *tasniyyah* (dual) dan *jam'* (plural).⁸ *Jam'* dalam Bahasa Arab adalah *ism* yang menunjukkan arti lebih dari dua, berbeda dengan Bahasa Inggris dimana lebih dari dua sudah dikatakan plural.⁹

Jama' dalam konteks Bahasa Arab (*nahwu*) adalah *ism* yang menunjukkan arti dua atau lebih dengan tambahan tertentu atas bentuk *mufradnya*, seperti kata معلمون معلم, معلمة معلمات dan seperti lafadz معلمة معلمات.

Singkatnya kata *jam'* adalah kata yang berubah dari bentuk *mufradnya* baik dengan menambah, mengurangi huruf atau mengganti harakat.¹⁰ Kata *jam'* diartikan sebagai kata benda mempunyai arti lebih dari dua baik *muḥakkak* (maskulin) maupun *mu'annaṣ* (feminim). Dimana dalam bahasa Inggris akrab disebut dengan istilah plural.

Dalam konteks bahasa Arab, *jam'* masih diklasifikasikan menjadi tiga antara lain *jam' muḥakkak sālim*, *jam' mu'annaṣ sālim* dan *jam' at-taksīr*. *Jam' muḥakkak sālim* merupakan kata berarti lebih dari dua yang dibentuk dari

7 Prof. Dr. Aziz Fahrurrozi, Ma Dan Dr. Muhajir, Ma, *Gramatika Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah Jakarta), hlm. 10

⁸ Faiz Azhari, *Jama' Taksir dalam QS Yasin (Analisis Perspektif Ilmu Nahwu)*, (jurnal peradaban dan kebudayaan, 2020), Vol. 1 No. 1

⁹ Ali Al-Jarim dan Mushtafa Amin, *Nahwu Wadhih Jilid 2*, (Kairo: Daarul Maarif, 2006), hlm. 81

¹⁰ Mushtafa Al Gholayainy, *Jami'ud Durus al Arabiyah*, (Dar Al Kotob Al-Ilmiyah, 2017), hlm.12

mufradnya yang digunakan untuk menunjukkan jenis laki-laki. Mekanisme pembentukannya adalah dengan mengimbuhkan <ون / ين> pada akhir *ism mufrad* (kata benda tunggal), seperti kata *مسلمون, مؤمنون, مسلمين, مؤمنين* dari bentuk *مسلم*.¹¹ Adapun untuk *mu'annas* (perempuan), mekanisme pembentukannya adalah dengan menambahkan akhiran *ات* pada *ism mufrad*, seperti *مؤمنة* menjadi *مؤمنات* yang bermakna beberapa wanita mukmin. Dalam kesempatan yang lain fungsi itu berlaku pada *ism maṣḍar fi'l sulāṣī mazīd* seperti kata *اعلان* menjadi *اعلانات* yang bermakna iklan-iklan.¹²

Jenis *jam'* yang ketiga, yang menjadi objek penelitian dalam tulisan ini adalah *jam' at-taksīr*. *Jam' at-taksīr* adalah *ism* yang menunjukkan arti tiga atau lebih yang berubah dari bentuk *mufradnya* seperti kata *قَلَمٌ أَقْلَامٌ, رَجُلٌ رِجَالٌ*.¹³ *jam' at-taksīr* dibagi lagi menjadi dua yaitu pertama *jam' at-taksīr qillah* yakni *jam' at-taksīr* yang menunjukkan bilangan banyak, tiga

¹¹ Ahmad Qabbisy, *Al-Kamil fi Ilmi al-Nahwi wa-Sharfi wa al-I'rab*, (Beirut: Daar al-Jayl, 1974), hlm. 267

¹² *ibid*

¹³ Mushtafa Al Gholayainy, *Jami'ud...* hlm.12

hingga sepuluh yang mengikuti pola أَفْعَالٌ, أَفْعَلَةٌ, فِعْلَةٌ dan kedua jam' *at-taksīr kasrah* yaitu bilangan jam' lebih dari sepuluh sampai tak terhingga, selain pola-pola dalam jam' *at-taksīr qillah*.¹⁴

Urgensi mengkaji jam' *at-taksīr* adalah untuk menyadari bahwa tidak semua bentuk jam' berpola teratur sebagaimana jam' *muzakkar sālim* dan jam' *mu'annaṣ sālim*. Jam' *at-taksīr* memiliki keistimewaan tersendiri karena polanya yang begitu kompleks, dibandingkan dengan jam' yang lain. Sehingga dibutuhkan kejelian dan pemahaman yang mendalam terkait jam' *at-taksīr* misalnya kata أَرْجُلٌ mengikuti pola أَفْعَلٌ berakar dari kata رَجُلٌ. Kata رَجُلٌ mengalami perubahan bunyi vokal pada konsonan pertama dari *kasrah* menjadi *sukūn*, serta adanya imbuhan ء dengan vokal *fathah* di awal kata. Adapun contoh lain, kata أَحْكَامٌ adalah *jama'* dari حُكْمٌ, *jama'* tersebut mengikuti pola أَفْعَالٌ. Kedua kata tersebut mengandung pola perubahan yang variatif sesuai dengan ketentuannya masing-masing.

Penulis tertarik untuk meneliti jam' *at-taksīr*, pasalnya materi ini sangat penting untuk dipelajari oleh pelajar bahasa Arab. Hal ini bermula dari *wazannya* yang kompleks dan cara pembentukannya yang beragam. Pada kitab *Al-Ajurūmiyyah* dan *Imritī* barangkali hanya dijelaskan sekilas tentang definisi dan garis besarnya saja, berbeda dengan *Alfiyyah ibn Mālik*. *Nazam* babon yang disusun oleh ahli *nahwu* Andalusia ini memuat hampir seluruh *wazan jam' at-*

¹⁴ Juhdi Rifa'i, *Klasifikasi Jamak Taksir dan Implementasinya dalam Penafsiran Al-Qur'an*, (Jurnal Ahwal al-Syakhsyiyah (JAS), 2020), Vol. 05 edisi 1

taksīr yang ada, sekaligus menerangkan tentang mekanisme pembentukannya dan karakter *ism* (nomina) yang diikutkan *wazan jam'* tersebut.

Beberapa masalah pada penelitian ini adalah mengkaji apa saja bentuk-bentuk *jam' at-taksīr* berdasarkan polanya yang terdapat dalam *Sūrah Al-Kahfi*, apa saja penanda gramatikal *jam' at-taksīr* yang terdapat dalam *Sūrah Al-Kahfi*, bagaimana pembentukan *jam' at-taksīr* yang terdapat dalam *Sūrah Al-Kahfi* secara leksikal dan gramatikal yang terdapat dalam Al-Qur'an *Sūrah Al-Kahfi* dan yang terakhir apa implikasi positif bagi pembelajaran bahasa Arab di sekolah maupun pondok pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk *jam' at-taksīr* berdasarkan *wazan*-nya yang terdapat dalam *Sūrah Al-Kahfi*?
2. Apa saja kedudukan *jam' at-taksīr* ditinjau secara sintaksis yang terdapat dalam *Sūrah Al-Kahfi*?
3. Bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Arab di kelas?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk *jam' at-taksīr* berdasarkan *wazan*-nya yang terdapat dalam *Sūrah Al-Kahfi*.

2. Untuk mengetahui kedudukan kata *jam' at-taksir* yang terdapat dalam *Sūrah Al-Kahfi*.
3. Untuk mengetahui wujud implikasi analisis *jam' at-taksir* berdasarkan polanya terhadap pembelajaran bahasa Arab di kelas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian terhadap *jam' at-taksir* yang terdapat dalam Al-Qur'an *Sūrah Al-Kahfi* untuk mengetahui kata yang berbentuk *jam' at-taksir* berdasarkan pembentukannya secara leksikal dan gramatikal, kasus dan penanda gramatikalnya pada kata tersebut dengan tinjauan morfologis dan sintaksis. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan teori-teori linguistik Arab yang sudah ada, khususnya dalam bidang morfologi dan sintaksis

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

- a. Bagi pembelajar bahasa Arab: memberikan pengetahuan mengenai *jam' at-taksir* terdapat dalam Al-Quran *Sūrah Al-Kahfi* secara morfologis maupun sintaksis.
- b. Bagi peneliti bahasa Arab: menambah sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam upaya pengembangan pengetahuan yang berhubungan dengan linguistik bahasa Arab.

- c. Bagi pengajar bahasa Arab: diharapkan memberikan kontribusi dalam pembelajaran bahasa Arab tentang morfologis dan sintaksis, terutama tentang *jam' at-taksir* yang terdapat dalam Al-Quran *Sūrah Al-Kahfi*.
- d. Bagi pembaca: menambah pengetahuan tentang morfologi dan sintaksis, khususnya tentang *jam' at-taksir* yang terdapat dalam Al-Quran *Sūrah Al-Kahfi*.

E. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka berfungsi untuk mengetahui sejauh mana objek penelitian yang akan diteliti atau dibahas oleh peneliti lain. Penelitian yang dilakukan bersifat baru dan sebagai penyempurna terhadap penelitian sebelumnya. Penelitian tentang morfologis dan sintaksis sudah sering ditemukan, namun penelitian yang kemudian menerapkannya pada pembelajaran bahasa Arab di kelas belum banyak ditemukan.

Juhdi Rifa'i (2020) di Sekolah Tinggi Islam (STAI) Syamsul Ulum melakukan penelitian dengan judul “Klasifikasi *Jam' at-Taksir* dan Implementasinya dalam Penafsiran Al-Quran”. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan 8 jenis *jam' at-taksir* yang berbentuk *qillah* sekaligus *kasrah*. Di antaranya kata *ni'mah* yang dijama'kan menjadi *an'um* dan *ni'am*, *syahrūn* dijama'kan menjadi *asyhur* dan *syuhūr*, *akhun* dijama'kan *ikhwatun* dan *ikhwānun*, dan seterusnya. Kesimpulannya bahwa jenis *lafaz jam' at-taksir* disebutkan sesuai dengan konteksnya masing-masing.¹⁵

¹⁵ Juhdi Rifa'i, *Klasifikasi Jamak Taksir dan Implementasinya dalam Penafsiran Al-Qur'an*, (jurnal Ahwal al-Syakhsyiyah (JAS), 2020), Vol. 05 edisi 1

Relevansi penelitian Juhdi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada objek penelitian dan jenis penelitian, dimana keduanya sama-sama meneliti tentang *jam' at-taksir* dengan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian Juhdi hanya membahas wilayah nahwu, sedangkan penelitian ini selain membahas wilayah pembahasan *nahwu* juga membahas wilayah *şaraf*. Sumber data penelitian Juhdi juga berbeda, jika penelitian Juhdi menggunakan Al-Qur'an secara umum, maka penelitian ini menggunakan sumber data yang berupa Al Qu'ran tepatnya *Sūrah Al-Kahfi*. Dan juga penelitian ini akan membahas terkait bagaimana mekanisme pembelajaran *jam' at-taksir* di kelas sementara penelitian Juhdi berfokus pada implementasi makna dan konsekuensinya terhadap penafsiran Al-Qur'an.

Faiz Azhari (2020), di Sekolah Tinggi Ilmu dan Budaya Islam Riyadul 'Ulum melakukan penelitian dengan judul "*Jam' at-Taksir dalam Sūrah Yāsīn (Analisis Perspektif Ilmu Nahwu)*". Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ada 27 bentuk *jam' at-taksir* dengan beragam pola, serta mayoritas transformasi itu terjadi secara *bi ziyādah* dan *syakal*.¹⁶

Relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh Faiz dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di dalam objek penelitian dan jenis penelitiannya, yaitu sama-sama meneliti *jam' at-taksir* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada bidang kajian dan surat terdapat dalam Al-Qur'an. Faiz hanya membahas

¹⁶ Faiz Azhari, *Jama' Taksir dalam QS Yasin (Analisis Perspektif ilmu Nahwu)*, (jurnal peradaban dan kebudayaan sekolah tinggi ilmu adab dan budaya islam riyadul 'ulum, 2020), Vol. 1 No. 1

sintaksis (*naḥwu*) saja, peneliti juga menyinggung tentang aspek morfologis. Adapun perbedaan lainnya adalah Faiz meneliti dengan *Sūrah Yāsīn*, sedangkan peneliti menggunakan *Sūrah Al-Kahfi* dan mengaitkannya dengan pembelajaran bahasa Arab.

Mudrafin (2021) di Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Bentuk dan Makna *Jam‘ at-Taksīr* dalam al Qur'an Juz 29 dan 30 (analisis morfologis dan semantis)”. Berdasarkan penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa pada alquran juz 29 dan 30 peneliti menemukan 207 data *jam‘ at-taksīr* yang terdiri atas 62 data merupakan *jama‘ qillah*, 103 data merupakan *jama‘ kasrah*, dan 42 data merupakan *jama‘ kasrah* sub kategori *ṣġāt muntaha al-jumū‘*.¹⁷

Relevansi penelitian Mudrafin dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada objek penelitian dan jenis penelitian, di mana keduanya sama-sama meneliti *jam‘ at-taksīr* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian Mudrafin dengan penelitian ini adalah penelitian Mudrafin mengkaji mengenai morfologis dan semantis, sedangkan peneliti mengkaji mengenai morfologis dan sintaksis. Sumber data kedua penelitian ini berbeda, Mudrafin menganalisis Al-Qur'an juz 29 dan 30, sedangkan peneliti lebih fokus analisis data yang terdapat dalam *Sūrah Al-Kahfi*.

¹⁷ Mudrafin, *Analisis Bentuk dan Makna Jama Taksir dalam al Quran Juz 29 dan 30 (analisis morfologis dan semantis)*, (skripsi pendidikan bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2016).

Dena Agustina (2021) di Universitas Ahmad Dahlan melakukan penelitian dengan judul “Pola Kata *Jam’ at-Taksīr* dalam Novel *Qotiltu Hamzah* Karya Najib Kailan (Analisis Morfosintaksis)”. Dari penelitian tersebut ditemukan 63 data yang terdiri dari 40 kata (1 *wazan*) *jam’ at-taksīr* jenis *jama’ al-qillah*, 19 kata (6 *wazan*) *jam’ at-taksīr* jenis *jama’ al-kašrah*, 4 kata (4 *wazan*) *jam’ at-taksīr* jenis *šīgāt muntaha al-jumū’*. Secara *Nahwiyyah*, kedudukannya diklasifikasikan menjadi 3 bentuk yakni *marfū’*, *manšūb*, dan *majrūr*.¹⁸

Relevansi penelitian Dena dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada objek penelitian dan jenis penelitian, di mana keduanya sama-sama meneliti *jam’ at-taksīr* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena mengkaji mengenai morfologis dan semantis, sedangkan peneliti mengkaji mengenai morfologis dan sintaksis. Sumber data kedua penelitian ini berbeda, Mudrafin menganalisis novel Arab berjudul *Qātilu Hamzah* karya Najib Kailan, sedangkan peneliti lebih fokus analisis data yang terdapat dalam *Sūrah Al-Kahfi*.

Umi Aniati (2019) di Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul “*Jam’ at-Taksīr* dalam *Sūrah Al-Baqarah* (Analisis Morfologis dan Sintaksis)¹⁹. Relevansi dari penelitian ini adalah sama-sama

¹⁸ Dena Agustina, Pola Kata Jama’ Taksir dalam Novel *Qotiltu Hamzah* Karya Najib Kailan (Analisis Morfosintaksis), (Jurnal Bahasa Arab dan Sastra Arab UAD, 2020), Vol. 10 No. 2

¹⁹ Umi Aniati, *Jama’ Taksir dalam Al-Quran surah Al Baqoroh (Analisis Morfologis dan Sintaksis)*, (skripsi pendidikan bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2019)

mengkaji *jam' at-taksir* dari aspek sintaksis dan morfologis, namun terdapat perbedaan. Yakni penulis menganalisis *Sūrah Al-Kahfi*, dan ada pendalaman terkait hubungannya dengan pembelajaran bahasa Arab.

Muhammad Khoerul Maghfur (2014) di Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul “*Jam' at-Taksir dalam Syarḥ Naṣā'ihū al-'Ibād* (analisis morfologis)”. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat 1132 *jam' at-taksir* yang terdiri atas 253 kata, dari 253 peneliti mengambil sampel sebanyak 112 buah untuk dianalisis. Berdasarkan analisis 112 *jam' at-taksir* peneliti menjumpai 19 *jam' at-taksir* dengan kategori *jama' al-qillah*, 53 buah *jama' al-kaṣrah* dan 40 buah *sigāt muntaha al-jumū'*.²⁰

Relevansi penelitian Maghfur dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada objek penelitian dan jenis penelitian, dimana keduanya sama-sama meneliti tentang *jam' at-taksir* dengan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian Maghfur hanya membahas wilayah morfologi, sedangkan penelitian ini selain membahas wilayah pembahasan morfologi juga membahas wilayah sintaksis. Sumber data penelitian Maghfur juga berbeda, jika penelitian ini menggunakan *Kitāb Syarḥ Naṣā'ihū al-'Ibād*, maka penelitian ini menggunakan sumber data yang berupa Al-Qur'an tepatnya *Sūrah Al-Kahfi*. Dan juga penelitian ini akan membahas terkait bagaimana mekanisme pembelajaran *jam' at-taksir* di kelas.

²⁰ Muhammad Khoerul Maghfur, *Jam'u Taksir dalam Syarḥ Nashoiḥul Ibad (analisis morfologis)*, (skripsi pendidikan bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2014)

Ahmad Firdaus Abiyasa (2015) di Universitas Negeri Malang melakukan penelitian dengan judul “*Wazan-wazan Jam‘ at-Taksīr* dalam Q.S. Ali Imran serta Proses Pembentukannya”. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terdapat 134 kata dalam surat Ali Imran, setelah diklasifikasikan berdasarkan *ṣiġah jam‘ at-taksīr* (dengan mengabaikan frekuensi jamak yang sama) ditemukan 59 kata yang tersebar dalam 200 ayat. Dari 59 *jam‘ at-taksīr* terbagi menjadi 3 bagian, yaitu *jama‘ qillah*, *jama‘ kaṣrah* dan *ṣiġāt muntaha al-jumū‘*. *Jam‘ at-taksīr* dengan bentuk *jam‘ al-qillah* sebanyak 46 kata, bentuk *jam‘ al-kaṣrah* sebanyak 52 kata, bentuk *ṣiġāt muntaha al-jumū‘* terdapat 4 kata, sedangkan 32 *jam‘ at-taksīr* lainnya tidak mengikuti *wazan-wazan jam‘ at-taksīr*. Proses pembentukan *jam‘ at-taksīr* dalam dalam Q.S. Ali Imran, dapat dengan imbuhan huruf disertai perubahan bunyi.²¹

Relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh Abiyasa dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di dalam objek penelitian dan jenis penelitiannya, yaitu sama-sama meneliti *jam‘ at-taksīr* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada bidang kajian dan surat terdapat dalam alquran. Abiyasa hanya membahas morfologi saja, peneliti juga menyinggung tentang aspek sintaksis. Adapun perbedaan lainnya adalah Abiyasa meneliti dengan *Sūrah* Ali Imran, sedangkan peneliti menggunakan *Sūrah Al-Kahfi* dan mengaitkannya dengan pembelajaran Bahasa Arab.

²¹ Ahmad Firdaus Abiyasa, *Wazan-wazan Jamak Taksir dalam Q.S. Ali Imran serta Proses Pembentukannya*, (Skripsi Pendidikan bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Malang, 2015)

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan keterangan singkat terkait pembagian bab dan sub bab yang akan ditulis dengan tujuan memberikan gambaran kepada para pembaca terkait dengan penelitian ini. Berikut sistematika yang terdapat dalam penelitian ini:

Bab I skripsi berisi gambaran umum, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II kajian teori dan metode penelitian berisi landasan teori dan metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, serta analisis data.

Bab III berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi bentuk *jam' at-taksir* dalam *Sūrah Al-Kahfi* dan implementasinya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab IV adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Bagian akhir skripsi berupa daftar Pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan penelitian dan analisis *jam' at-taksir* dalam surat al-kahfi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dikerjakan menunjukkan bahwa dalam QS. Al-Kahfi ditemukan sebanyak 26 jamak taksir, dengan rincian yang mengikuti pola أفعال sejumlah 8, yang mengikuti wazan فعلة ada 1, yang mengikuti wazan فاعول sejumlah 3, yang mengikuti wazan أفعلة sejumlah 2, yang mengikuti pola أفاعل ada 1, yang mengikuti pola فاعائل ada 1, yang mengikuti pola فعل ada 1, yang mengikuti pola فعال ada 3, yang mengikuti pola أفعلاء ada 1, yang mengikuti pola فعلاء ada 1, yang mengikuti pola فُعل ada 2, yang mengikuti pola فُعل ada 1, sedangkan yang mengikuti pola مفاعيل disebutkan 1 kali.
2. Secara sintaksis, jamak taksir dalam QS. Al-Kahfi mengalami tiga perubahan *i'rab* yakni *rafa'*, *nashab* dan *jar*. *I'rab rafa'* terjadi sebanyak 6 kali, masing-masing berkedudukan sebagai *fa'il*, *mubtada'*, *khobar*, *khobar inna*. Sedangkan *i'rab nashab* terjadi 12 kali, seluruhnya berposisi sebagai *maf'ul bih*, *ism inna*, dan *zaraf*. Sementara *i'rab jar* terjadi sebanyak 11 kali, seluruhnya berkedudukan sebagai *majrur bi harfi jar*.
3. Penggunaan metode deduktif merupakan metode yang berangkat dari asas umum ke khusus. Pemilahan pola *jam' at-taksir* merupakan salah satu materi nahwu tingkat lanjut. Sehingga penulis memilih metode ini karena sebaiknya dijelaskan terlebih dahulu kaidah dan teorinya, baru kemudian siswa diajak untuk menganalisa lebih dalam di dalam kitab atau al-Quran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memiliki beberapa catatan khusus yang dapat dijadikan sebagai saran, yakni antara lain:

1. Untuk pengajar bahasa Arab hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan dan mempersiapkan segala hal berkaitan dengan pembelajaran seperti metode, strategi, teknik, maupun media sarana dan prasarana yang dapat membantu terlaksananya pembelajaran dengan baik.
2. Untuk peserta didik diharap memperhatikan dengan baik dan terlibat aktif selama pembelajaran agar dapat memahami materi bahasa Arab dengan baik
3. Untuk peneliti lain yang hendak menjadikan penelitian ini sebagai salah satu patokan atau referensi diharap membaca dan mengamati dengan seksama agar kekurangan dapat dikoreksi dengan sempurna



DAFTAR PUSTAKA

- Abiyasa, Ahmad Firdaus, (2015) *Wazan-wazan Jamak Taksir dalam Q.S. Ali Imran serta Proses Pembentukannya*, skripsi Pendidikan bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Malang
- Ahmad Qabbisy, (1974). *Al-Kamil fi Ilmi al-Nahwi wa-Sharfi wa al-I'rab*, Beirut: Daar al-Jayl
- Al-Anshariy, Ibn Hisyam. 2007. *Audlahul Masalik ila Alfiyat ibni Malik*. Dar Al Kotob Al-Ilmiyah.
- Ali Al-Jarim dan Mushtafa Amin, (2006). *Nahwu Wadhah Jilid 2*, Kairo: Daarul Maarif
- Aniati, Umi, (2019) *Jama Taksir dalam alQuran surah Al Baqoroh (Analisis Morfologis dan Sintaksis)*, skripsi pendidikan bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
- Anshariy, (2007). Ibn Hisyam, *Audlahul Masalik ila Alfiyat ibni Malik*, Libanon: Dar Al Kotob Al-Ilmiyah
- Arif Rahman Hakim, (2013). *Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu pada abad 20*, (jurnal al-Maqoyis, Jan-Juli, Vol. 1 No. 1
- Bajuri, Ibrahim. *Fathu Rabbil Bariyah*. Dar al-Ilm.
- Bungin, Burhan,(2007). *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Darin, Slamet, (2011). *al Bidayah fi ilm al-Sharf*, Malang: UIN Maliki Press
- Fahrurrozi, Aziz, Muhajir, *Gramatika Bahasa Arab*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah

- Faiz Azhari, (2020). *Jama' Taksir dalam QS Yasin (Analisis Perspektif Ilmu Nahwu)*, Jurnal peradaban dan kebudayaan, Vol. 1 No. 1
- Gholayainy, Mushtafa, (2017). *Jami'ud Durus al Arabiyah*, Libanon: Dar Al Kotob Al-Ilmiyah
- Hamdani. 2009. *Marjius salik*. Littera Jannata Perkasa.
- Hamdun, Ahmad ibn Muhammad. 2003. *Hasyiyah Ibnu Hamdun ala Syarhi al-Makudi*. Dar al-Fikr.
- Hermawan, Acep.2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Holilulloh, Andi.2023. *Al-Khulashah An-Nahwiyyah Aş-Şarfiyyah Ringkasan Nahwu Sharaf*. Yogyakarta:Trussmedia Grafika.
- Izzan, Ahmad.2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung:Humaniora.
- Juhdi Rifa'i, (2020). *Klasifikasi Jamak Taksir dan Implementasinya dalam Penafsiran Al-Qur'an*, junal Ahwal al-Syakhsyiyah (JAS), Vol. 05 edisi 1
- Kosim, Nanang. *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Bandung:Arfino Raya.
- Maghfur, Muhammad Khoerul, (2014). *Jam'u Taksir dalam Syarah Nashoihul Ibad (analisis morfologis)*, skripsi pendidikan bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
- Mudrafin, (2016). *Analisis Bentuk dan Makna Jama Taksir dalam al Quran Juz 29 dan 30 (analisis morfologis dan semantis)*, skripsi pendidikan bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
- Muna, Wa. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta:Teras.

- Munawwir, Ahmad Warson. 2020. *Kamus Munawwir*. Yogyakarta :Pustaka Progressif.
- Munjiyat, (2013). *Ilmu al-Sharf*, Malang: Mathba'ah Jamiat. Malang: Maulana Malik Ibrahim Malang
- Qabbisy, Ahmad. 1974. *Al-Kamil fi Ilmi al-Nahwi wa-Sharfi wa al-I'rab*. Beirut: Daar al-Jayl.
- Qayyum, M., Ridwan. *Terjemah Praktis Nadham Amrithi*. Kediri: Lirboyo press.
- Rahmadi, (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press
- Ramdiani, Yeni, (2014). *Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah Kajian Deskriptif)*, El-Hikam:Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman Vol. VII No.1
- Saqaf, Alawiy. 2017. *al-Tafsir al-Muharrar li al-Qur'an al-Karim*. Dorar Saniyah.
- Shihab, Quraish. 2008. *Tafsir Al-Mishbah jilid 8*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shobban, Muhammad Bin Ali, (1984). *Hasyiah As-Shobban*, Beirut: Dar al fikri.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung:Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur, (2009). *Pengajaran Sintaksis*, Bandung:Penerbit Angkasa. *Terjemah Praktis Nadham Amrithi*, Lirboyo press.
- Zainuddin dkk. 2020. *Pembacaan Surat al-Kahfi di Kalangan Muslim Indonesia*. *journal of Qur'anic Studies*, 2020), Vol. 5, No. 2.